BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Matematika adalah suatu pengetahuan yang terpenting dalam ilmu (sains) dan teknologi, serta amat diperlukan dalam pembangunan suatu pendidikan. Pada pendidikan, matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang paling awal atau dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik guna menunjang pencapaian dari belajar untuk menempuh pendidikan ketahap yang lebih atas. Bahkan matematika juga diperlukan dalam aktivitas sehari-hari oleh seluruh masyarakat. Melihat urgensinya dari matematika, maka dari itu amat diharapkan seluruh peserta didik untuk mampu memahami dan menguasai materi pelajaran matematika salah satunya yaitu perkalian. Materi perkalian harus diberikan atau diajarkan pada seluruh peserta didik baik itu peserta didik pada jenjang sekolah dasar ataupun jenjang selanjutnya. Hal ini ditujukan agar peserta didik mampu berpikir secara kritis, analisis, sistematis, serta mampu bekerja sama dan berpikir secara logis.

Perkalian menurut Resmi Novita adalah suatu materi dalam pembelajaran matematika yang sangat penting dan harus dikuasai oleh siswa setelah mempelajari operasi penjumlahan dan pengurangan. Sebab materi ini merupakan materi yang memiliki kaitan yang banyak dengan materi lain dalam mata pelajaran matematika serta memiliki kaitan juga dengan mata pelajaran yang lainnya. Berdasarkan Standar Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Kurikulum Tingkat Dasar Satuan Pendidikan kelas III Sekolah Dasar, siswa kelas III seharusnya sudah mampu

menyelesaikan operasi hitung perkalian. Namun nyatanya masih banyak siswa kelas III yang belum mampu menguasai operasi hitung perkalian. [1]

Penyebab siswa yang belum mampu memahami operasi perkalian ialah dikarenakan objek perkalian yang bersifat abstrak. Makna sifat perkalian yang abstrak yaitu dimana objek yang digunakan dalam bentuk sombol-simbol. Misalnya dalam operasi hitung terdapat simbol (+) yang memiliki arti penjumlahan atau tambahan. Dalam artian siswa diminta untuk menjumlahkan angka-angka disamping simbol (+) tersebut. Contohnya 3 + 2 dimana siswa diminta untuk menjumlahkan atau menambahkan angka 3 dengan angka 2. Terdapat juga simbol (-) yang memiliki arti pengurangan atau pengambilan dalam operasi hitung. Misalnya 5 – 3, dimana siswa diminta untuk mengurangi atau mengambil 3 angka dari 5 angka. Begitu juga simbol (x) yang memiliki arti perkalian dalam suatu operasi. Sebagai contoh 2 x 3 mempunyai arti mengalikan angka 2 dengan angka 3 atau bisa juga diartikan menuliskan angka 3 sebanyak 2 kali kemudian dijumlahkan.

Konsep matematika yang terdapat banyak simbol-simbol salah satunya simbol perkalian (x) menjadi abstrak bagi anak kelas III Sekolah Dasar dikarnakan karakteristik anak usia kelas III Sekolah Dasar masih dalam tahap operasional konkret. Dimana siswa masih membutuhkan penyampaian materi secara konkret, jelas dan nyata. Maka untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran perkalian dibutuhkan media pembelajaran. Dan salah satu media

[1] Resmi Novita, “Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Berfariasi dalam Meningkatkan Operasi Perkalian Bagi Anak Berkesulitan Belajar” 3 (2014).

yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran perkalian adalah permaianan tradisional kartu umbul. Permainan tradisioanal kartu umbul merupakan permainan tradisional yang berkaitan dengan bermain angka-angka, gambar-gambar dan biasanya kartu umbul dimainkan oleh anak-anak usia sekolah dasar, permainan ini dianggap sangat menyenangkan karena kartu umbul memiliki warna yang menarik dan juga memiliki gambar yang bervariasi.

Seperti pada jurnal Okatavia Ambar yang melakukan penelitian dengan mengembangkan kartu umbul menjadi media pembelajaran untuk memberikan edukasi gizi pada siswa Sekolah Dasar dan hasil persentase dari kelayakan media kartu umbul ini yaitu mencapai 92,30%.[2]

Maka dari itu sangat diperlukan untuk para pendidik mampu meciptakan media-media yang mampu memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran salah satunya materi perkalian. Hal ini didukung oleh UU No 14 Tahun 2005 tentang pendidik bahwa pendidik harus mempunyai kemampuan padagogik.[3] Dimana seorang pendidik harus mampu menguasai proses pembelajaran, serta mampu membuat media pembelajaran ataupun mengembangkan dari media pembelajaran yang sebelumnya sudah ada agar lebih menarik.

Selaian itu berdasarkan pengamatan pada peserta didik kelas III SDN Kamasan. Banyak peserta didik yang masih kurang dalam memahami materi operasi hitung perkalian. Penyebab peserta didik tidak memahami operasi hitung

---

[2] A. Oktavia dan H. Agustin, “Umbul Card: A Traditional Game as Nutrition Education Media among Elementary School Students,” 2019, https://doi.org/10.24331/ijere.646821.

[3] Rifki Afandi, “Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar” 1 (2015).

perkalian yaitu disebabkan oleh beberapa faktor seperti dikarnakan sifat perkaliannya yang abstrak serta proses pembelajaran yang kurang menarik. Sehingga dengan begitu pada penelitian ini peneliti berupaya mengembangkan permainan tardisional yang sebelumnya sudah ada yaitu permainan kartu umbul. Peneliti mengembangkan permainan tersebut menjadi suatu media pembelajaran perkalian yang bersifat konkret agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi perkalian dan menciptakan cara baru dalam memainkannya. Sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian ini karena peneliti berharap dengan media pembelajaran kartu umbul yang dikembangkan ini dapat membantu peserta didik kelas III SDN Kamasan dalam memahami pembelajaran perkalian serta dapat pula menciptakan suasana belajar yang membuat siswa tidak jenuh dan bosan.

B. IDENTIFIKASI MASALAH dan PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut ini:

1. Peserta didik belum mampu menguasai materi operasi hitung perkalian.
2. Peserta didik belum memahami perkalian yang masih bersifat abstrak.
3. Belum adanya media pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mempelajari perkalian.

Sedangkan batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada siswa Kelas III Sekolah Dasar Kamasan.

2. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan hanya sampai pada tahap pengembangan media kartu umbul yang bersifat konkret dan mengetahui kelayakan dari media kartu umbul.
3. Kartu umbul dikembangkan hanya untuk pembelajaran operasi hitung perkalian bilangan cacah.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan masalah dari penelitian ini dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan permainan kartu umbul pada pembelajaran perkalian siswa kelas III Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kelayakan media kartu umbul dalam meningkatkan kemampaun perkalian siswa kelas III Sekolah Dasar?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pengembangan media permainan kartu umbul dalam pembelajaran perkalian siswa kelas III Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media kartu umbul dalam meningkatkan kemampuan perkalian siswa kelas III Sekolah Dasar.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian dan pengembangan ini dianataranya yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para pendidik untuk kedepannya dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika pada materi operasi hitung perkalian.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menghasilkan produk berupa media kartu umbul yang dikembangkan untuk dimanfaatkan oleh para pendidik sebagai alat bantu dalam melaksankana pembelajaran pada materi perkalian dan menambah wawasan peneliti.

b. Bagi Peserta Didik

Memudahkan peserta didik dalam memahami materi operasi perkalian serta memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam mempelajari operasi hitung perkalian.

c. Bagi Pendidik

Membantu pendidik untuk memudahkan dalam menyampaikan materi operasi hitung perkalian dan juga memotivasi pendidik untuk dapat menciptakan atau mengembangkan berbagai produk untuk materi

pembelajaran yang lainnya guna memudahkan dan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Memberikan inspirasi untuk para pendidik guna menciptakan dan mengembangkan produk yang baru atau yang sebelumnya sudah ada untuk menunjang proses pembelajaran sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif.

F. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIKEMBANGKAN

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini diantarnya adalah:

1. Media yang digunakan adalah kartu umbul yang kemudian dikembangkan dari bentuk sebelumnya dan dirancang untuk digunakan dalam pembelajaran matematika.
2. Media pembelajaran kartu umbul yang dikembangkan memuat materi operasi hitung perkalian kelas III Sekolah Dasar.
3. Materi perkalian yang disajikan pada kartu terdiri dari dua kartu yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap kartu disertakan dengan beberapa gambar, angka dan warna agar terlihat konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik.
4. Media kartu umbul yang dikembangkan memuat sebagai berikut:
   a. Kartu soal terdiri dari: angka acak, gambar dan teks petunjuk.
   b. Kartu jawaban terdiri dari: perkalian angka 1 sampai 9, teks petunjuk, gambar disertai angka dan kombinasi warna.

Media kartu umbul yang di kembangkan digunakan untuk kepentingan pembelajaran dan diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi perkalian ketika proses pembelajaran. Selain itu media ini juga diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran perkalian kepada peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

BAB I Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk yang Dikembangkan, Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari: Konteks Penelitian, Rancangan Penelitian, Intrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Penutup diantaranya terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.